



GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG

KABUPATEN BANGKA TENGAH

INVESTMENT REVERBERATION IN SELAWANG SEGANTANG (CENTRAL BANGKA REGENCY)





PROFIL KEPALA DAERAH *Profile of Regional Head*

BUPATI BANGKA TENGAH THE REGENT OF CENTRAL BANGKA

Dr. Ir. H. IBNU SALEH, M.M.

Dr. Ir. H. Ibnu Saleh, MM pada tanggal 27 Juli 2017, beliau resmi dilantik oleh Gubernur Kepulauan Bangka Belitung sebagai Bupati Bangka Tengah untuk sisa jabatannya di periode 2017 - 2021. Beliau lahir di Prabumulih pada tanggal 08 Oktober 1961, anak pertama dari 5 bersaudara, dari Bapak Achmad Basri dan Ibu Ana. Beliau tinggal di Komplek Perumahan Pemda Bangka Tengah bersama dengan isterinya (Hj. Iriani Melita, BSc.) dan 4 orang anak (Dr. Indah Kencana, Jakara Akbar, S. STP., Pramana Taqwa dan Insan Safa Pratama). Beliau gemar membaca dan selalu ingin mencari tahu, serta aktif mengikuti berbagai macam organisasi.

Pendidikan yang diterima beliau adalah sejak SD (di Desa Teru dan menamatkannya di Prabumulih), SMP (Prabumulih), STM-Listrik (di Pangkalpinang) dan SMA (Pangkalpinang, Jurusan IPA). Pendidikan Tinggi dilalui di Universitas Lampung (UNILA) Fakultas Pertanian, kemudian gelar S-2 (Managemen Pemasaran) didapatkannya di IBEK Jakarta dan S3 beliau peroleh di Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) Cilandak (Cumlaude tahun 2017).

Berbagai organisasi pernah beliau ikuti yang menempa beliau dengan berbagai pengalaman baik Sosial maupun Politik. Sedangkan karier dalam pekerjaan juga dilalui dalam berbagai bidang, baik sebagai Guru, Kepala Sekolah, Dosen (non-PNS) dan berbagai jabatan penting semasa beliau menjadi PNS, sebelum kemudian menjadi Wakil Bupati Bangka Tengah (2016) dan Bupati Bangka Tengah Periode 2016-2021, serta Ketua Partai Nasional Demokrat (NASDEM) Kabupaten Bangka Tengah.

Banyak Piagam yang pernah beliau terima dari beberapa lembaga yang menunjukkan kepiawaian beliau dalam berkiprah di berbagai bidang, baik Sosial maupun Politik.

Dr. Ir. H. Ibnu Saleh, MM on 27 July 2017 was officially inaugurated by the Governor of Bangka Belitung Islands as the Regent of Central Bangka for the remainder of his office in the period of 2017 - 2021. He was born in Prabumulih on 08 October 1961, the first child of 5 brothers from the couple of Mr. Achmad Basri and Mrs. Ana. He lives in the Regency Government Housing Complex of Central Bangka along with his wife (Mrs. Hj. Iriani Melita, BSc.) and 4 children (Dr. Indah Kencana; Jakara Akbar, S. STP; Pramana Taqwa; and Insan Safa Pratama). His hobby is reading and always wants to find out, and actively participate in various organizations.

The education he received was from elementary school (in Teru Village and completed in Prabumulih), Junior High School (Prabumulih), STM-Electrical (in Pangkalpinang) and SMA (Pangkalpinang, IPA Department). Higher education was passed through the Faculty of Agriculture of Lampung University (UNILA), then his S-2 degree (Marketing Management) was obtained at IBEK Jakarta and S-3 degree he obtained at the Institute of Internal Administration of Cilandak (Cumlaude in 2017).

Various organizations he had followed which forged him with various experiences both Social and Political. While career in the job was also passed in various fields, both as Teachers, Principals, Lecturers (non-civil servants) and various important positions as he became a civil servant, before becoming Vice Regent of Central Bangka (2016) and the Regent of Central Bangka of 2017-2021 Period, as well as Chairman of National Democratic Party (NASDEM) of Central Bangka Regency.

So many Awards he had received from several institutions that showed his expertise in acting in various fields, both Social and Political.





PENGANTAR KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KABUPATEN BANGKA TENGAH

*Foreword of The head of The One-Stop Office of Investment, Integrated
Licensing Service And Manpower of Central Bangka Regency*

ELLY IRSYAH, SH.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan buku berjudul **“Gema Investasi di Negeri Selawang Segantang”** ini. Buku ini dimaksudkan sebagai informasi dan promosi investasi di Kabupaten Bangka Tengah yang memuat sekilas tentang kondisi Kabupaten Bangka Tengah berikut potensi dan peluang investasi yang ada.

Kabupaten Bangka Tengah memiliki potensi terpendam yang sangat menjanjikan dengan kekayaannya di bidang Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan dan Kelautan. Demikian juga dengan industri UKM yang dikembangkan di lingkup kecamatan Kabupaten Bangka Tengah; industri sedang yang direncanakan di beberapa desa dan industri besar di Kecamatan Lubukbesar.

Tidak hanya itu, Sektor Pariwisata sebagai salah satu sektor yang akan menjadi andalan Kabupaten Bangka Tengah juga menjadi salah satu sektor yang akan dikembangkan di wilayah ini. Rencana pengembangan Pariwisata dengan mengikuti Konsep Pengembangan 3-A (*Access, Accomodation, Attraction*) diterapkan sebagai dasar pengembangan destinasi wisata unggulan di Kabupaten Bangka Tengah. Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bupati Bangka Tengah yang telah memberikan kepercayaan atas penyusunan, penerbitan dan pendistribusian buku ini. Juga terima kasih kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah membantu kami dalam menyusun dan mempersiapkan buku ini.

Semoga buku **“Gema Investasi di Negeri Selawang Segantang”** ini bermanfaat sebagai bahan informasi dan promosi bagi para Wisatawan dan Investor baik dari dalam maupun dari luar wilayah Kabupaten Bangka Tengah.

Terima kasih.

Thank God we pray to the presence of Allah SWT (Praise be unto Thee the Almighty), who has bestowed HIS Grace and Guidance so that we can finish the preparation of a book entitled **“Investment Reverberation in Selawang Segantang Country”**. The book is intended as an information and investment promotion in Central Bangka Regency which contains a glimpse of the condition of Central Bangka Regency along with the existing potential and investment opportunities.

Central Bangka Regency has a very promising pent-up potential with its wealth in the fields of Plantation, Forestry, Animal Husbandry, Fisheries and Marine. Likewise with the SME industries developed in the scope of the Districts of Cetral Bangka Regency; medium industry is being planned in some villages and large industry in Lubukbesar District.

Not only that, the Tourism Sector as one of the sectors that will become the mainstay of Central Bangka Regency is also one of the sectors that will be developed in the region. The development plan of Tourism by following the 3-A Development Concept (*Access, Accommodation, and Attraction*) is applied as the basis for the development of leading tourism destinations in Central Bangka Regency. We would like to thank the Regent of Central Bangka who has given us confidence in the preparation, publishing and distribution of the book. Also we thank to the various parties who have helped us in arranging and preparing the book.

Hopefully the book entitled **“Investment Reverberation in Selawang Segantang Country”** is useful as information and promotion for tourists and investors both from inside and outside the region of Central Bangka Regency.

Thank You.





**GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG
(KABUPATEN BANGKA TENGAH)**



**GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG (KABUPATEN BANGKA TENGAH)
INVESTMENT REVERBERATION IN SELAWANG SEGANTANG COUNTRY (CENTRAL BANGKA REGENCY)**



VISI DAN MISI

Visi:

“Terwujudnya Negeri Selawang Segantang yang sejahtera melalui pemerintahan yang amanah, bersih, berwibawa, berbasis IPTEK dan IMTAQ, berorientasi ekonomi masyarakat serta berwawasan lingkungan”.

VISION AND MISSION

Vision:

“The realization of a prosperous Selawang Segantang Country through trustworthy, clean, authoritative government, based on SCIENCE AND TECHNOLOGY and FAITH AND TAQWA, society economic oriented and environmentally sound”.



INVESTMENT REVERBERATION IN SELAWANG SEGANTANG COUNTRY (CENTRAL BANGKA REGENCY)



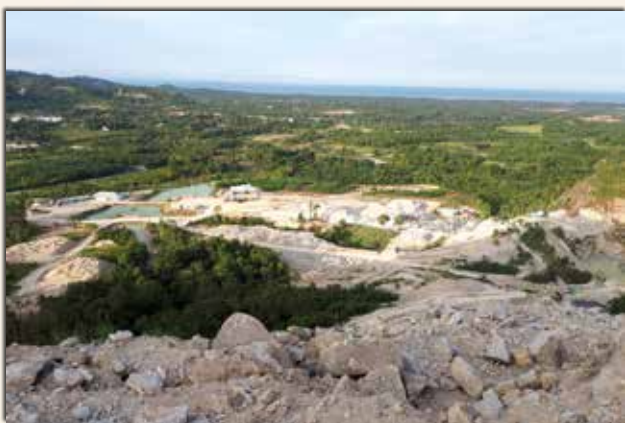
Misi:

1. Meningkatkan pengelolaan potensi sumber daya alam secara arif dan bijaksana melalui penguasaan dan pengembangan IPTEK dan IMTAQ yang berorientasi kepada ekonomi masyarakat,
2. Menciptakan situasi politik dan keamanan yang kondusif untuk memacu iklim usaha dan penanaman modal,
3. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk memacu percepatan pelaksanaan pembangunan,
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia,
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik melalui penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan terbuka.

GAMBARAN UMUM

Letak, Luas dan Batas Wilayah:

Kabupaten Bangka Tengah dibentuk pada tanggal 25 Februari 2003 berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2003, berada pada posisi astronomis: 105°48' – 106°51' Bujur Timur dan 2°11' – 2°46' Lintang Selatan. Wilayah Kabupaten Bangka Tengah yang beribukota di Koba ini terletak di Pulau Bangka. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka Tengah berbatasan dengan Selat Bangka di sebelah Barat; Laut Cina Selatan di sebelah Timur; Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang di sebelah Utara; dan Kabupaten Bangka Selatan di sebelah Selatan. Wilayah Kabupaten Bangka Tengah memiliki luas lebih kurang 2.280,14 Km², dengan luas lautan 1.977,73 km², terbagi menjadi enam kecamatan: Kecamatan Koba, Pangkalanbaru, Sungaiselan, Simpangkatis, Namang dan Lubukbesar. Kecamatan tersebut dibagi dalam 7 Kelurahan dan 56 Desa serta 121 dusun, 62 Rukun Warga dan 692 Rukun



Mission:

1. Improving the management of natural resource potential wisely and prudently through the mastery and development of SCIENCE AND TECHNOLOGY and FAITH AND TAQWA oriented to society's economic;
2. Creating a conducive political and security situation to accelerate the business climate and investment;
3. Improving facilities and infrastructure to accelerate the implementation of development;
4. Improving the quality of human resources; and
5. Improving the quality and quantity of public services through the administration of clean and open governance.

GENERAL CONDITION OF THE REGION

Location, Area and Boundary:

Central Bangka Regency, formed on 25 February 2003 under Law No. 5 of 2003, is in an astronomical position of 105°48' - 106°51' East Longitude and 2°11' - 2°46' South Latitude. The region of Central Bangka Regency which is capitalized in Koba, is located on Bangka Island. Administratively, the territory of the Regency is bounded to Bangka Strait in the West; Karimata Strait in the East; Bangka Regency and Pangkalpinang Municipality in the North; and South Bangka Regency in the South. Central Bangka Regency has an area of approximately 2,280.14 km², with a nautical area of about 1,977.73 km², divided into 6 (six) districts, namely: the Districts of Koba, Pangkalanbaru, Sungaiselan, Simpangkatis, Namang and Lubukbesar. The Districts then are divided into 7 Sub-Districts and 56 Villages as well as 121 Hamlets, 62 Citizen Associations and 692 Neighborhood Associations. The





GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG (KABUPATEN BANGKA TENGAH)

Tetangga. Kabupaten ini dikelilingi oleh 12 pulau-pulau kecil dengan panjang garis pantai \pm 195 km.

Topografi, Hidrografi dan Iklim

Tanah di daerah Kabupaten Bangka Tengah mempunyai pH rata-rata di bawah 5, di dalamnya mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya seperti: pasir kwarsa, kaolin, batu gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut: 4% berbukit seperti Bukit Mangkol dengan ketinggian sekitar 395 meter. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah kompleks podsolik coklat kekuning-kuningan dan litosol berasal dari batu plutonik masam; 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis asosiasi podsolik coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam; 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi podsolik berasal dari kompleks batu pasir dan kwarsit; 5% rawa dan bench/datar dengan jenis tanahnya Asosiasi Alluvial hidromotif dan glei humus serta regosol kelabu muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka Tengah berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka Tengah adalah: Sungai Kurau, Sungai Selan, Sungai Buak, Sungai Bemban dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut. Kabupaten Bangka Tengah tidak memiliki danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut Kulong.

Curah hujan maksimum pada tahun 2016 antara 21,50 mm dan 183,90 mm dengan hari hujan antara 17 dan 25 hari. Suhu udara berkisar antara 26,600 dan 27,800C, kecepatan angin antara 7,60 dan 20,00 knots, dengan penyinaran matahari antara 24,90% dan 57,10%. Kelembaban udara tercatat antara 61% dan 70% (minimum) dan 94% dan 97% (maksimum), dengan tekanan udara antara 1.009,20 dan 1.011,30 mb.

Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Bangka Tengah (data 2017) tercatat sebanyak 177.335 jiwa terdiri dari 91.878 laki-laki dan 85.457 wanita (rasio: 107,5). Dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun sebelumnya (2016) sebesar 174.378 jiwa (83.864 wanita dan 90.414 laki-laki) terjadi laju pertumbuhan sebesar 1,7%. Kepadatan penduduk Kabupaten Bangka Tengah pada tahun 2017 adalah sebesar 59 jiwa/km².

Regency is surrounded by 12 small islands with a coastline length of about 195 km.

Topography, Hydrographic and Climate

Land in Central Bangka Regency has an average pH below 5, it contains tin minerals and others such as: quartz sand, kaolin, mountain rocks etc. The shape and condition of the land are as follows: 4% is hilly as Mangkol Hill with altitude of about 395 m. The soil type of hilly land is a podzolic complex of yellowish brown and litosol derived from acidic plutonic stone; 51% is bumpy and wavy, the soil type is yellowish brown podzolic with parent material complex of quartzite sandstone and acidic plutonic rocks; 20% is valley/flat to bumpy, the soil type is podzolic association came from the complex of sandstone and quartzite; 5% is swamp and muddy/flat with soil type is hydro-motive Alluvial and humus glei associations as well as young gray regosol derived from sand and clay deposits.

Generally the rivers upstream in the area of Central Bangka Regency are in the hills and mountains and empty into the sea shore. The rivers existed in the area of Central Bangka Regency are: the Rivers of Kurau, Selan, Buak, Bemban and others. These rivers have function as a means of transportation and have not yet utilized for agricultural and land fishery, because more of fishers tend to seek fish in the sea. Central Bangka Regency does not have a natural lake, there is only a large extraction of tin ore mining and to make it like an artificial lake called Kulong.

Maximum precipitation in 2016 was between 21.50 mm and 183.90 mm with rainy days were between 17 and 25 days. Air temperature ranged between 26.600 and 27.800C, wind speed was between 7.60 and 20.00 knots, with solar irradiance was between 24.90% and 57.10%. Air humidity was recorded between 61% and 70% (minimum) and 94% and 97% (maximum), with air pressure was between 1,009.20 and 1,011.30 mb.

Population

The population of Central Bangka Regency (data of 2017) was recorded as 177,335 inhabitants consisting of 91,878 men and 85,457 women (sex-ratio: 107.5). Compared with the number of residents of the previous year (2016) of 174,378 people (83,864 women and 90,414 men), there was a growth rate of 1.7%. The population density of Central Bangka Regency in 2017 is 59 people/ km².



INVESTMENT REVERBERATION IN SELAWANG SEGANTANG COUNTRY (CENTRAL BANGKA REGENCY)



Berdasarkan data BPS (Kabupaten Bangka Tengah Dalam Angka 2017), jumlah Angkatan Kerja sebesar 85.602 jiwa (79.971 jiwa yang bekerja; 5.631 jiwa pengangguran terbuka), sedangkan jumlah non-Angkatan Kerja adalah 43.162 jiwa (9.145 jiwa bersekolah; 30.864 jiwa mengurus rumah-tangga; dan 3.153 jiwa berkegiatan lain-lain). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tercatat 66,48% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,58%. Indeks Pembangunan Manusia: 68,76.

Based on data from the Central Bureau of Statistics (Central Bangka Regency in Figures, 2017), the amount of Work Force was 85,602 people (79,971 people were workers and 5,631 people were open unemployment), while the Non-Work Force was 43,162 people (9,145 people are in school, 30,864 people are housekeepers and 3,153 others). Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAT) was recorded at 66.48% and Open Unemployment Rate (OUR/TPT) at 6.58%. Human Development Index was 68.76.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Data PDRB tahun 2017 menunjukkan bahwa angka PRDB masih didominasi oleh Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yaitu sebesar (15,69%), disusul oleh Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (15,34%), Sektor Transportasi dan Pergudangan (10,63%) dan Sektor Konstruksi (10,36%).

Gross Regional Domestic Product (GRDP)

GRDP data of 2017 showed that the number of PRDB was still dominated by the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector (15.69%), followed by the Large and Retail Trade, Car and Motorcycle Repair Sector (15.34%), the Transportation and Warehousing Sector (10.63%) and Construction Sector (10.36%).



KONDISI SOSIAL

SOCIAL CONDITION

1 EDUCATION	11 Childcare Sites (TPA); 66 Play-Groups; 64 Early Childhood Education Program (PAUD); 38 Similar kind of PAUD (SPS); 62 Kindergarten (TK); 95 Elementary Schools (SD); 4 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 23 Junior High Schools (SMP); 5 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 7 Senior High Schools (SMA); 4 Madrasah Aliyah (MA); and 5 Vocational High Schools (SMK).
2 HEALTH	A Local General Hospital (RSUD) with 88 beds; 8 Public Health Centers (PHC/Puskesmas); 20 Sub-PHC (Pustu); and 136 Integrated Service Posts (Posyandu); 13 Pharmacies and a Large Pharmaceutical Traders; 81 Family Planning Clinics (KKB) and 64 Rural Family Planning Posts (PPKBD). Health Personnel: 60 Medical Personnel, 231 Nurses, 16 Dentist Nurses, 154 Midwifery, 11 Pharmacists, 21 Pharmaceutical Workers, 26 Public Health Personnel, 19 Environmental Health Personnel, 19 Nutritionists, 3 Therapeutic Personnel, 53 Medical Technicians and 17 other health personnel. In PHC: 29 General Practitioners and 8 Dentists; Hospitals: 7 Specialist Doctors, 15 General Practitioners and a Dentist.
3 RELIGION	151,705 Muslim (112 mosques and 141 small mosques); 4,542 Protestant (22 churches); 4,570 Catholics (churches); 43 Hindus; 6,893 Buddhists (7 Monasteries); 6,603 people are Konghuchu (15 Temples) and 22 people with other beliefs.





**GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG
(KABUPATEN BANGKA TENGAH)**



MENGAPA BERINVESTASI DI KABUPATEN BANGKA TENGAH?

Kabupaten ini memiliki potensi terpendam yang sangat menjanjikan, terutama di bidang Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan dan Kelautan. Komoditas unggulan sektor ini adalah: Lada, Gaharu, Jamur Pelawan, Madu Pelawan, udang, cumi, rajungan, tengiri, kakap merah, kuwe, kerapu dan bawal, budidaya rumput laut, udang Vannamei, teripang dan kerang.

Beberapa areal kawasan hutan produksi saat ini merupakan areal pemukiman penduduk, perkampungan dan kebun penduduk. Pemanfaatan kawasan hutan produksi yang selama ini telah dilaksanakan di Kabupaten Bangka Tengah adalah penanaman kayu gaharu. Kawasan hutan produksi yang berupa semak-belukar atau berupa hutan jarang dapat ditanami dengan tanaman cepat tumbuh dari jenis tanaman industri seperti

WHY INVEST IN CENTRAL BANGKA REGENCY?

The Regency has a very promising hiding potential, especially in the fields of Plantation, Forestry, Animal Husbandry, Fisheries and Marine. The leading commodities of these sectors are: Pepper, Aloe-wood, Pelawan Mushroom, Pelawan Honey, prawns, squid, blue swimmer crab, narrow-barred Spanish mackerel, red snapper, jack trevallies, groupers and pomfret, seaweed cultivation, Vannamei shrimp, sea cucumbers and mussels.

Some areas of production forest zone are now becoming residential areas, kampong and gardens. Utilization of production forest areas that have been implemented in Central Bangka Regency is the planting of aloe-wood. Production forest area in the form of shrubs or rare forests can be planted with fast growing crops of the species of industrial plants such as *silk-tree*, *Eucalyptus*, *Gmelina* (White teak) and



INVESTMENT REVERBERATION IN SELAWANG SEGANTANG COUNTRY (CENTRAL BANGKA REGENCY)



sengon, eucalyptus, gmelina dan *akasia*. Beberapa lokasi yang berupa hutan produksi juga dikonversi menjadi perkebunan dengan jenis tanaman kelapa sawit.

Kawasan industri UKM Kabupaten Bangka Tengah terdapat di kecamatan yang berada dalam lingkup Kabupaten Bangka Tengah, direncanakan seluas 5 (lima) Ha. Untuk kawasan industri sedang direncanakan di Desa Kayu Besi - Desa Bukit Kijang – Desa Air Mesu – Desa Tanjung Gunung seluas kurang lebih 287,57ha yang disertai dengan kawasan pergudangan di Pangkalanbaru sebagai penunjang kegiatan tersebut. Untuk industri besar terdapat di Kecamatan Lubukbesar seluas 8.481,57 Ha.

Rencana Pengembangan Pariwisata mengikuti Konsep pengembangan 3 A (*Access, Accomodation, Attraction*). Rencana pengembangan kawasan wisata di Kabupaten Bangka Tengah dilakukan melalui pemanfaatan pantai berpasir putih yang indah sebagai daya tarik bagi wisatawan lokal maupun asing, penyediaan akses transportasi yang menghubungkan wilayah Bangka Tengah dengan destinasi wisata lain baik yang ada di dalam maupun luar negeri, kekayaan kuliner Kabupaten Bangka Tengah dapat menjadi atraksi menarik bagi para wisatawan. Kabupaten Bangka Tengah memiliki wisata yang menarik dimana hampir seluruh bagian Pulau ini mempunyai banyak pantai yang landai dan indah dengan pasir putihnya yang halus. Kondisi kepariwisataan di Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari wisata alam pantai dan sungai, alam/pegunungan dan hutan. Di bidang Pariwisata, Kabupaten ini memiliki berbagai tempat wisata yang sangat menarik hati, misalnya: Hutan Mangrove Kurau, Kulong Biru, Pulau Nangka, Pulau Ketawai, Kulur Ilir, Pantai Terentang dan sebagainya, yang masih membutuhkan uluran tangan para Investor guna pengembangannya.

Pengembangan tanaman perkebunan akan diarahkan pada areal kawasan budidaya pertanian di Kabupaten Bangka Tengah. Jenis komoditas perkebunan yang dapat dikembangkan, dan tersebar di seluruh Kecamatan antara lain: karet, kelapa sawit, dan lada.

Acacia. Some locations of production forest are also converted to plantations with oil palm plant species.

Industrial area of UKM of Bangka Regency in the Districts of Central Bangka Regency is planned for 5 (five) Ha. For industrial estate is planned in the Villages of Kayu Besi – Bukit Kijang - Air Mesu - Tanjung Gunung, covering an area of approximately 287.57 ha which is accompanied by the area of warehousing in Pangkalanbaru to support the activity. For large industries, they will be located in Lubukbesar District of about 8,481.57 Ha.

The Tourism Development Plan follows the 3-A Development Concepts (*Access, Accommodation, and Attraction*). Development plan of tourism areas in Central Bangka Regency is done through the utilization of a beautiful white sandy beach as an attraction for local and foreign tourists, providing transportation access that connects the region of Central Bangka with other tourism destinations both inside and outside the country, culinary wealth of Central Bangka Regency can be an interesting attraction for tourists. The Regency has an interesting tourism where almost all parts of the island have many sloping and beautiful beaches with fine white sand. The condition of tourism in Central Bangka Regency consists of coastal and river natural tourism, nature/ mountains and forests. In the field of Tourism, the Regency has a variety of tourism destinations that are very interesting, for example: Kurau Mangrove Forest, Kulong Biru, Nangka and Ketawai Islands, Kulur Ilir, Terentang Beach and so forth, which still require helping hand of Investors for their development.

Plantation development will be directed to the area of agricultural cultivation in Central Bangka Regency. The types of plantation commodities that can be developed, and spread throughout the Districts, inter alia, are: rubber, oil palm, and pepper.





GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG (KABUPATEN BANGKA TENGAH)

Sesuai dengan arahan rencana struktur ruang, maka kawasan perkotaan yang direncanakan di Kabupaten Bangka Tengah terdiri dari:

1. Kawasan perkotaan di Kecamatan Pangkalanbaru yang berfungsi sebagai kesatuan wilayah perkotaan Pangkalpinang;
2. Kawasan perkotaan di Kecamatan Koba yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan (ibukota Kabupaten Bangka Tengah) dan jasa perdagangan;
3. Kawasan perkotaan yang berfungsi sebagai ibukota Kecamatan untuk setiap Kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah.

Pemukiman perdesaan di Kabupaten Bangka Tengah umumnya permukiman ini dihuni oleh para pemukim yang bermata pencaharian sebagai petani dan sudah lama menetap di desa tersebut. Permukiman perdesaan ini umumnya sederhana namun sudah cukup layak untuk dihuni.

Sektor Pertambangan saat ini memberikan kontribusi terbesar yaitu sekitar 20,78% (tahun 2014) terhadap total perekonomian. Di Kabupaten Bangka Tengah terdapat 1 (satu) perusahaan besar yang memegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT. Timah (Persero) Tbk. Untuk ke depannya, potensi pertambangan akan mulai bergeser ke sektor lain seiring potensi ataupun sumber daya alam yang semakin berkurang.

Kawasan pengembangan Pertanian lahan basah di Kabupaten Bangka Tengah diarahkan pada kawasan yang memiliki kesesuaian lahan untuk pertanian lahan basah, berada di daerah dataran rendah, seperti pantai dan/atau daerah hilir Daerah Aliran Sungai (DAS), serta memiliki potensi untuk dapat dilalui jaringan irigasi alam dan buatan. Kemudian setelah kriteria teknis tersebut dipenuhi, aspek berikutnya yang dipertimbangkan adalah ketersediaan lahannya. Lahan-lahan yang diutamakan adalah lahan-lahan yang sudah tidak berhutan atau bukan merupakan kawasan hutan. Khusus untuk lahan-lahan potensial yang berada di kawasan lindung, tidak dijadikan salah satu kawasan pengembangan. Kawasan peruntukan pertanian direncanakan di Kecamatan Koba (Desa Kurau Barat) dan Kecamatan Namang (Desa Belilik dan Desa Namang). Di Kecamatan Koba direncanakan seluas 0,88 Ha dan di Kecamatan Namang direncanakan seluas 161,73 Ha.

Sektor Pengembangan di masing-masing Kecamatan:

1. Kecamatan Koba

Perkebunan, Peternakan, Pertambangan, Pariwisata, Perikanan & Kelautan dan Industri & Perdagangan.

In accordance with the direction of space structure plan, then the planned urban areas in Central Bangka Regency consist of:

1. Urban areas in Pangkalanbaru District that function as a unity urban area of Pangkalpinang;
2. Urban areas in Koba District that serves as the center of governance (the capital of Central Bangka Regency) and trade services;
3. Urban areas that serve as the District capital for each District in Central Bangka Regency.

Rural settlements in Central Bangka Regency are generally the settlements inhabited by settlers who are farmers and long-time settled in the village. Rural settlements are generally simple but already quite decent to live in.

The Mining Sector currently contributes the most with 20.78% (2014) to the total economy. In Central Bangka Regency there is 1 (one) large company holding Mining Business License (IUP), PT. Timah (Persero) Tbk. For the future, mining potential will begin to shift to other sectors as diminishing potential or natural resources.

Development of wetland agricultural area in Central Bangka Regency is directed in areas with land suitability for wetland farming, are located at lowland areas, such as coastal and/or downstream areas of Watersheds, and owns the potential to be traversed by natural and artificial irrigation networks. Then after the technical criteria are fulfilled, the next aspect to consider is the availability of the land. Lands as the priority is land that is not forested or not Forest area. Especially for potential lands located in protected areas, will not be become one of development area. Agricultural designated areas are planned at Koba District (West Kurau Village) and Namang District (Belilik and Namang Villages). In Koba District, it is planned to cover an area of 0.88 Ha and in Namang District it is planned as wide 161.73 Ha.

Development Sector in each District:

1. Koba District

Plantation, Animal Husbandry, Mining, Tourism, Fishery & Marine and Industry & Trade.



INVESTMENT REVERBERATION IN SELAWANG SEGANTANG COUNTRY (CENTRAL BANGKA REGENCY)



2. Kecamatan Lubukbesar

Perkebunan, Peternakan, Pertambangan, Pariwisata, Perikanan & Kelautan, Industri & Perdagangan dan Kehutanan.

3. Kecamatan Sungaiselan

Perkebunan, Peternakan, Pertambangan, Pariwisata, Perikanan & Kelautan, dan Industri & Perdagangan.

4. Kecamatan Namang

Perkebunan, Peternakan, Pariwisata, Perikanan & Kelautan, Pertanian dan Kehutanan.

5. Kecamatan Pangkalanbaru

Perkebunan, Peternakan, Pertambangan, Pariwisata, Perikanan & Kelautan, dan Industri & Perdagangan.

6. Kecamatan Simpangkatis

Perkebunan, Peternakan, Pertambangan dan Pariwisata.

2. Lubukbesar District

Plantation, Animal Husbandry, Mining, Tourism, Fishery & Marine, Industry & Trade and Forestry.

3. Sungaiselan District

Plantation, Animal Husbandry, Mining, Tourism, Fisheries & Marine, and Industry & Trade.

4. Namang District

Plantation, Animal Husbandry, Tourism, Fisheries & Marine, Agriculture and Forestry.

5. Pangkalanbaru District

Plantation, Animal Husbandry, Mining, Tourism, Fisheries & Marine, and Industry & Trade.

6. Simpangkatis District

Plantation, Animal Husbandry, Mining and Tourism.



OBJEK WISATA ANDALAN

1. Hutan Mangrove Kurau

Pengelolaan ekosistem mangrove berorientasi wisata berkelanjutan ini mengedepankan berjalannya fungsi-fungsi ekosistem mangrove, terpeliharanya keanekaragaman hayati di dalamnya dan kesejahteraan masyarakat lokalnya.



2. Kulong Biru

Sesuai dengan namanya, tempat wisata ini adalah bekas penambangan timah yang berada di Desa Nibung, Kecamatan

LEADING TOURISM OBJECTS

1. Kurau Mangrove Forest

The management of the sustainable tourism-oriented mangrove ecosystem prioritizes the functioning of mangrove ecosystems, maintaining the biodiversity in them and the welfare of local communities.

2. Kulong Biru

As the name implies, the tourism site is a former tin mining located in Nibung Village of Koba District in Central Bangka





**GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG
(KABUPATEN BANGKA TENGAH)**



Koba, Kabupaten Bangka Tengah. Lahan bekas galian pasir timah yang terisi air hujan membentuk danau yang dikenal dengan nama “Kulong” atau “Camuy” bagi masyarakat Bangka Belitung. Air Danau yang jernih dan Biru serta tumpukan batu dan pasir sisa penambangan menjadikan lokasi wisata ini tempat yang menarik untuk berfoto.

Regency. Former tin sand mining filled with rain water formed a lake known as “Kulong” or “Camuy” for the people of Bangka Belitung. Clear and Blue Lake water as well as piles of rock and sand as the rest of the mining makes the tourism site an interesting place to take pictures.

3. Pulau Ketawai

Pulau Ketawai adalah salah satu pulau kecil kebanggaan masyarakat Bangka Tengah, Pulau Ketawai merupakan objek wisata yang berada di Kabupaten Bangka Tengah, dan menjadi salah satu tempat yang menarik dan banyak dikunjungi wisatawan baik dari Bangka Tengah sendiri maupun masyarakat luar.

3. Ketawai Island

Ketawai Island is one of the small island of Central Bangka society pride, Ketawai Island is a tourism object located in Central Bangka Regency, and becomes one of the interesting places and visited by many tourists both from Central Bangka itself and the outside community.



4. Hutan Pelawan

Hutan Pelawan berlokasi di Desa Namang, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung. Sesuai namanya,

4. Pelawan Forest

Pelawan Forest is located in Namang Village of Central Bangka Regency, Bangka Belitung Province. As the name





kawasan hutan ini didominasi oleh keberadaan pohon pelawan. Pohon berkayu merah yang disebut-sebut sebagai endemik Provinsi Bangka Belitung. Di kawasan hutan ini, tak hanya pemandangan alam yang disajikan. Warga setempat mencoba berbagai alternatif lain yakni dengan menawarkan wisata malam dan sengat lebah hutan. Yang unik saat memasuki Hutan Pelawan adalah menemukan pohon pelawan. Pohon ini digunakan oleh penduduk setempat sebagai tiang penyangga tempat merambat tumbuhan lada yang banyak tumbuh di Bangka. Tatkala kulit pohon pelawan terkelupas, maka batangnya berwarna merah.

Kelebihan lain Hutan Pelawan adalah keberadaan lebah yang menghasilkan madu pahit. Ini terjadi karena lebah-lebah tersebut mengisap serbuk bunga pohon pelawan, sehingga madu yang dihasilkan terbilang pahit yang menjadi produk khas Kabupaten Bangka Tengah. Satu keunikan lainnya lagi, di Hutan Pelawan inilah tumbuh subur jamur pelawan yang dijadikan santapan lezat saat makan bedulang alias makan bersama di saung Desa Namang. Tempat Wisata Hutan Pelawan ini dapat ditempuh sekitar 30 menit dari Kota Koba.

5. Pantai Tapak Antu

Dinamakan Tapak Antu (Tapak = Telapak; Antu = Hantu) dikarenakan di salah satu batuan granit di pinggir pantai Tapak Antu terdapat lubang yang berbentuk telapak kaki kanan. Pantai Tapak Antu memiliki persil area yang banyak ditumbuhi pohon bakau. Terdapat dermaga kayu diantara pepohonan bakau yang biasanya digunakan pada saat air pasang. Pantai ini memiliki pemandangan yang indah karena terdapat banyak formasi batu granit raksasa di sisi pantai.

implies, the forest area is dominated by the existence of Pelawan trees. Red wooded trees are touted as endemic of Bangka Belitung Province. In the forest area, not only the landscape is presented. Locals try various other alternatives such as by offering night tours and wild bee stings. What is unique when entering the Pelawan Forest is to find Pelawan tree. The tree is used by the local people as a pillar propping place of pepper plants growing in Bangka. When the bark of Pelawan tree is peeled off, the trunk has red color.

Another advantage of Pelawan Forest is the presence of wild honey bees that produce bitter honey. This happens because the bees are sucking powdery flower of Pelawan trees, so that the resulting honey is somewhat bitter that becomes a typical product of Central Bangka Regency. Another uniqueness again, in the Pelawan Forest grows fertile Pelawan mushroom which can be made as delicious meal while bedulang eating or eating together in hut of Namang Village. The Pelawan Forest Tourism Site is about 30 minutes from Koba City.

5. Tapak Antu Beach

It is named Tapak Antu (Tapak = Footprint, Antu = Ghost) because in one of the granite rocks on the edge of Tapak Antu Beach there is a hole in the shape of the right foot. Tapak Antu Beach has a lot of mangrove trees. There is a wooden dock amongst the mangrove trees that is usually used during high tide. The beach has a beautiful view because there are so many granite rock formations on the beach.





**GEMA INVESTASI DI NEGERI SELAWANG SEGANTANG
(KABUPATEN BANGKA TENGAH)**



6. Pulau Nangka

Pulau ini jika dibandingkan dengan pulau lain di Kabupaten Bangka Tengah lebih panjang 6 km. Terletak di Kecamatan Sungaiselan antara Pulau Bangka dan Pulau Sumatera.

7. Pulau Gelasa

Terletak di Desa Tanjung Berikat, pulau ini berjarak 33,42 km dari Tanjung Berikat dengan ekosistem terumbu karang merata, bebatuan yang terjal, pantai pasir putih dengan terumbu karang mengelilinginya sehingga cocok untuk wisata bahari.



8. Air Terjun Sadap

Tempat ini berada di Desa Perlang, masih alami dengan suasana alam yang natural memang senantiasa memanjakan mata dan jiwa kita yang terkadang lelah dalam menjalani pekerjaan, dalam suatu kesempatan, ketika jalan-jalan ke tempat Wisata Air Terjun di Pulau Bangka, tepatnya berada di bawah kaki bukit Pading di dusun Sadap desa Perlang



6. Nangka Island

The island when compared with other islands in Central Bangka Regency has 6 km longer. Located in Sungaiselan District is between Bangka Island and Sumatra Island.

7. Gelasa Island

Located in Tanjung Berikat Village, the island is about 33.42 km far from Tanjung Berikat with equally coral reef ecosystems, steep rocks, white sand beach with coral reefs surround it making it suitable for marine tourism.



8. Sadap Waterfall

The place is located in Perlang Village, still natural with atmosphere that always pamper our eyes and soul that sometimes tired in doing the job, on one occasion, when walking to Waterfall Tourism site in Bangka Island, precisely under Pading foothill in Sadap Hamlet of Perlang Village in Lubukbesar District. The waterfall has a width of





Kecamatan Lubuk Besar. Air terjun ini memiliki lebar 3 m dan panjang enam meter dengan kemiringan jatuhnya air sekitar 45 derajat ke dasar kolam di bawahnya. Jalan menuju lokasi memang agak terpencil dan memakan waktu kurang lebih 30 s/d 40 menit dari Desa Perlang menuju kaki bukit Pading, yang memanjang puluhan kilometer. Berjarak \pm 7 km dari Kota Koba, ibukota kabupaten Bangka Tengah atau 75 km dari Pangkalpinang. Kawasan Air Terjun tersebut, merupakan salah satu tujuan wisata alternatif yang ramai dikunjungi masyarakat, terutama para muda mudi di Pulau Bangka. Bahkan telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah sebagai salah satu tujuan wisata dan dimasukkan dalam peta wisata daerah.

9. Pantai Tanjung Berikat

Untaian pasir putih yang menghampar dan bebatuan di sepanjang pantai berlaut biru nan jernih tentu akan menghangatkan pandangan mata kita. Apalagi air laut tersebut jernih hingga tembus ke dasarnya. Sekali-kali tampak pula ikan kecil berenang di antara batu – batu tersebut. Panorama pantai yang indah dan menawan tersebut banyak kita saksikan di sepanjang pulau Bangka. Seperti Pantai Tanjung berikat di Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah – Provinsi Bangka Belitung. Lokasi yang berjarak sekitar 1-2 km dari Desa Batu Beriga atau 1 jam dari Koba dan 2 jam dari Kota Pangkalpinang, sering menjadi salah satu tempat tujuan wisata. Desa Batu Beriga mempunyai potensi wisata pantai yang sangat besar untuk dikembangkan. Ditambah dengan adanya upacara adat pantai, yaitu Taber Laut (sedekah laut) atau Rebo Kasan bagi orang Bangka. Taber Laut merupakan upaya perwujudan syukur masyarakat yang pada umumnya nelayan atas dilimpahi hasil laut yang didapat dan dilaksanakan setiap tahun. Adat tersebut pada dasarnya hampir sama dengan di beberapa daerah lain di Indonesia.

3 m and a length of 6 m with a slope of water falls about 45 degrees to the bottom of the pond below. The road to the location is somewhat isolated and takes approximately 30 to 40 minutes from Perlang Village to Pading foothill, which extends tens of kilometers. Located of about 7 km from Koba City, the capital of Central Bangka Regency, or 75 km from Pangkalpinang. Area of the waterfall is one of the alternative tourism destinations visited by the public, especially young people of Bangka Island. Even, it has been established by the Government of Central Bangka Regency as one tourism destination and incorporated in the tourism map of the region.

9. Tanjung Berikat Beach

The strands of spread white sand and the stones along the coast with a clear blue sea will certainly warm our eyes. Moreover, the sea water is clear until translucent to the bottom. Occasionally there are also small fish swimming among the stones. Panorama of beautiful and charming beaches that we see a lot along Bangka Island. As Tanjung Berikat Beach in Batu Beriga Village of Central Bangka Regency - Bangka Belitung Province. The location of about 1-2 km from Batu Beriga Village or an hour from Koba and 2 hours from Pangkalpinang City, is often becoming one of the tourism destinations. Batu Beriga Village has great coastal tourism potential to be developed. Coupled with the existence of coastal traditional ceremony, called Taber Laut (marine alms) or Rebo Kasan (the Last Wednesday) for the people of Bangka. Taber Laut is an effort to embody the gratitude of the people who are generally fishers over the abundance of seafood obtained and carried out every year. The custom is basically almost the same as in some other areas in Indonesia.





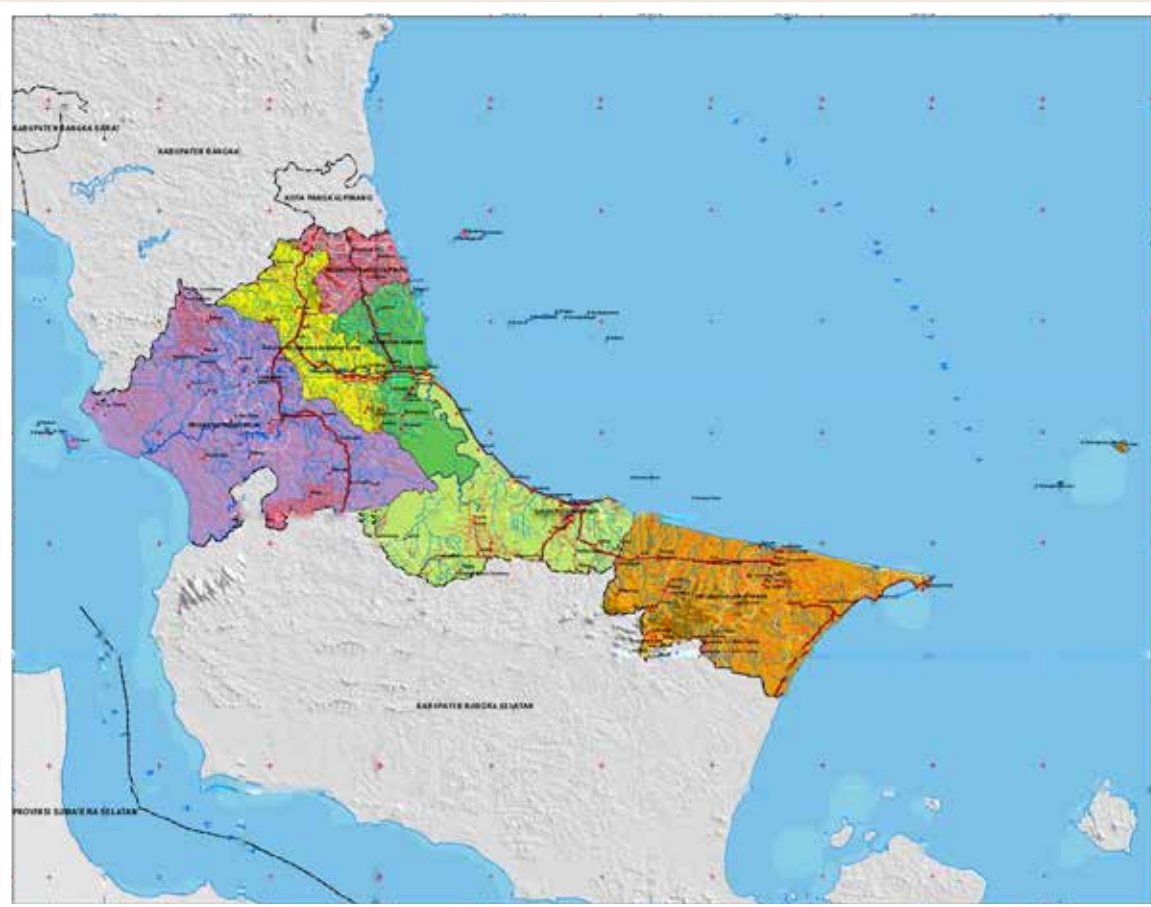
**DATA TABULATION
REGIONAL LEADING BUSINESS SECTORS OF CENTRAL BANGKA REGENCY
FOR ACTIVITIES OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI)**

NO	SECTOR	INVESTMENT PROJECT
1	AGRICULTURE: a. Crops	Area of harvest of wetland Paddy: 101 ha (production: 291.75 tons); and dry-land Paddy: 294 ha (559 tons); Maize (76.41 ha; production: 396.24 tons); Cassava (192.75 ha; 2,982 tons); Sweet potatoes (30.80 ha, 200.55 tons); Peanuts (21.35 ha, 54.08 tons); and taro (31.50 ha; 73.40 tons).
	b. Horticulture	Medicinal herbs: 74,652 tons; Fruits: 415 ha harvest area with 2,146 tons production (durian, pineapple, banana, tangerine, papaya, and mango). Vegetable harvest area: 249.66 ha with production of 1,085.44 tons (red pepper, chili, shallots, leek, long bean, tomato, eggplant, bean, cucumber, water cabbage, spinach, and Chinese cabbage).
2.	PLANTATION	Rubber (harvest area: 8,319.89 ha, production: 8,004.42 tons), coconut (711,03 ha; 313,41 tons), coffee (9,55 ha; 3,06 tons), oil palm (7,954,81 ha; 17,249 tons), pepper (3,210.81 ha; 2,115.07 tons), cocoa (97.70 ha; 46.12 tons), areca nut (17.60 ha; 5,04 tons); candle-nut (24.94 ha; 1.71 tons), sugar palm (45.59 ha; 7.68 tons), and cashew-nut (8.65 ha, 1.06 tons). There are 11 Large Oil Palm Plantation Companies.
3.	FORESTRY	Forest area: 129,206.79 ha (protected forest: 32,349.78 ha, permanent production forest: 90,847.62 ha, forest of nature reserve and natural conservation: 6,009.40 ha).
4.	ANIMAL HUSBANDRY	3,414 cows, 6 buffalo, 11 horses, 422 goats, 30 sheep and 2,382 pigs; and 353,911 domestic chickens, 2,000 layers, 469,079 broilers and 2,614 ducks.
5.	MARINE / FISHERY	Capture Fish Production: 23,606.50 tons; Aquaculture Production: 1,428 tons (total area: 21.39 ha).
6.	MINING	Production of Tin Ore: 660.93 tons, Production of Tin Metals: 589.11 tons.
7.	INDUSTRY / TRADE	8 Large/Medium Companies with 659 workers; Small and Medium Enterprises: 18 Food Industries; 1 Chemical and Building Materials Industry; 2 Metal, Machinery & Electronics Industries).
8.	ENERGY	Electricity: 9,531 KW of installed power with 8 generating units; 8,600 capable power; 19,971 customers; Number of villages with electricity: 63 villages/sub-districts. Drinking water: 913 customers; Water disbursed: 166,033 m ³ .
9.	TRANSPORTATION	Length of Road: 588.76 km (67.78 Country Road; 174.26 km Provincial Road, 346.72 District / City Road). Depati Amir Airport of Pangkalpinang located in Pangkalanbaru District serves Garuda Indonesia, Citilink, Lion Air and Sriwijaya Air with destinations of Jakarta/Palembang/ Tanjungpandan/Batam. Selan River Port, Kurau Fish Landing Base and planned development of Selan River II Port.
10.	TOURISM	5 hotels with 510 rooms and 672 beds and 303 workforce. The number of tourists is 83,324 people (1,201 foreign tourists and 82,123 domestic ones). Number of restaurants/food stalls: 114 units.





Peta Kabupaten Bangka Tengah
Map of Central Bangka Regency



Kontak Investasi :



**DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KABUPATEN BANGKA TENGAH**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah
Jl. Jaksa, No. 1 Koba, Telp./Fax. (0718) 4222014, HP. 0852 7947 5455
Email: dinaspmtkbateng@gmail.com
Website: bangkatengahkab.sicantik.layanan.go.id



Tanjung Gunung Special Economic Zone – Kepulauan Bangka Belitung



Location	Bangka Tengah
Estimated Investment Value	Rp. 6.1 T (Utilities and Business Unit)
Total Area / Land Status	385 Ha
Mode of Offer	Business Units Investment
Project Owner	PT. PAN SEMUJUR MAKMUR
Project Status	Waiting for PP (Peraturan Pemerintah) Republic of Indonesia

Project Description

- Tourism Special Economic Zone (385 Ha)
- Facilities & Incentives (Ease of Doing Business, Tax Incentives, Import Duties & Excise, Traffic & Movement of Goods, Immigration, Employment, Land Titling & Property Access)
- Given Value as a strategic location that is passed by many trade and shipping lines, both National (ALKI I) and International (OBOR)
- Projected to be able to synergize with Tanjung Kelayang Special Economic Zone in Belitung with the Island Hopping Concept passing through 7 Island around this 385 Ha Area

Project's Owner Profile

PT. Pan Semujur Makmur is an Indonesia Company from Bangka Belitung known as proposer of Tanjung Gunung Special Economic Zone and automatically become a company for developing and operating Tanjung Gunung Special Economic Zone



Contact Person

Name : James Louis
Occupation : Operational Manager
Mobile : +62 812 8999 8598 / +62 853 7729 9089
Email : jameslouiss@gmail.com